

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam hal ini menggunakan penelitian lapangan (*field reseach*) dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan tujuan mengungkapkan atau menggambarkan fakta kejadian yang ada di lapangan selama proses penelitian berlangsung.

Sugiyono berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dimana penelitian itu bersifat natural dan peneliti sebagai instrument kunci.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses penelitian akan berlangsung. Berdasarkan data yang penulis dapatkan di TK Asyiyah 37 Ar-Rahim terletak di jalan Sultan Adam (mesjid Ar-rahim) Banjarmasin, TK Aisyiyah 39 Al-Ummah terletak di jalan Arjuna VI No 4 RT 22 RW 03 Komplek Bumi Pemurus Permai Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan dan PAUD Terpadu Negeri

pembina terletak di Jl. Batu Damar No 10 RT 33 Kelurahan Teluk Dalam Banjarmasin Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru TK yang berjumlah enam orang dan orang tua siswa yang juga berjumlah enam orang yang diambil dua orang per masing-masing sekolah di Kota Banjarmasin. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pendidikan nilai aqidah, ibadah dan akhlak yang ditanamkan di TK Aisyiyah 37 Ar-Rahim, TK Aisyiyah 39 Al-Ummah dan PAUD Terpadu Negeri Pembina di Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini terbagi kepada data primer data sekunder (penunjang), data tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Data primer yaitu, data yang meliputi hal-hal yang menyangkut penelitian. Data ini diperoleh secara langsung dari informan melalui proses wawancara. Berikut akan dipaparkan data-data yang menyangkut data primer :
 - 1) Nilai-nilai aqidah yang ditanamkan di TK Aisyiyah 37 Ar-Rahim, TK Aisyiyah 39 Al-Ummah dan PAUD terpadu Negeri Pembina. Adapun nilai-nilai aqidah yang ditanamkan diantaranya yakni membiasakan berdoa

sebelum memulai sesuatu, menyanyikan asmaul husna beserta artinya dan rukun iman.

- 2) Nilai-nilai ibadah yang ditanamkan pada anak TK Aisyiyah 37 Ar-Rahim, TK Aisyiyah 39 Al-Ummah dan PAUD Terpadu Negeri Pembina. Adapun nilai-nilai ibadah yang ditanamkan diantaranya yakni praktek wudhu dan shalat berjamaah beserta dengan bacaannya.
 - 3) Nilai-nilai akhlak yang diajarkan kepada anak-anak TK Aisyiyah 37 Ar-Rahim, TK Aisyiyah 39 Al-Ummah dan PAUD Terpadu Negeri Pembina. Adapun nilai-nilai akhlak yang ditanamkan diantaranya yakni pengamalan hadis-hadis pendek yang berkaitan dengan akhlak keseharian seperti larangan marah, larangan makan dan minum berdiri. sedangkan data yang didapatkan oleh penulis, meliputi data perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Data ini diperoleh secara langsung dari informan di lapangan melalui wawancara secara mendalam dan observasi.
- b. Data penunjang adalah data yang digunakan sebagai pendukung data primer yang berupa dokumen.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek dari mana data dapat didapatkan.⁶¹ Dalam hal ini meliputi sebagai berikut:

⁶¹Suharsimi, Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cetakan V, h. 107.

- a. Informan yaitu Kepala Sekolah, Dewan Guru dan Staff Tata Usaha, dan Orang tua.
- b. Dokumen yaitu catatan tertulis yang berkaitan dengan pendidikan nilai agama Islam pada anak usia dini TK Aisyiyah 37 Ar-Rahim, TK Aisyiyah 39 Al-Ummah dan PAUD terpadu Negeri Pembina di Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling utama dalam penelitian yaitu teknik pengumpulan datanya, karena tujuan dari penelitian sendiri adalah mendapatkan data. Data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data ini akan menghasilkan data yang memenuhi standar yang sudah ditetapkan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif ini berupa data tertulis dan lisan yang didapatkan dari informan atau data yang didapatkan dari hasil pengamatan objek yang diamati. Berikut metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti dapat menggali data yang berkenaan dengan pendidikan nilai agama Islam yang dilakukan di TK Aisyiyah 37 Ar-Rahim, TK Aisyiyah 39 Al-Ummah dan PAUD terpadu Negeri Pembina, baik yang berhubungan dengan nilai-nilai akidah, ibadah dan akhlak. Data tersebut bisa didapatkan melalui proses wawancara mendalam kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data yang diperoleh dari hasil observasi harus lengkap, sampai pada tingkat makna yang sesungguhnya dari hasil perilaku yang nampak pada saat penelitian. Observasi dalam penelitian ini akan peneliti lakukan dengan mengamati apa saja yang dikerjakan oleh orang dan mendengarkan apa saja yang diucapkan oleh orang serta ikut serta dalam aktifitas yang mereka kerjakan.. Dengan menggunakan metode ini juga peneliti juga bisa ikut berpartisipasi dalam proses pendidikan nilai agama Islam di TK Aisyiyah 37 Ar-Rahim, TK Aisyiyah 39 Al-Ummah dan PAUD Terpadu Negeri Pembina.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi pasif, dimana peneliti hanya datang ke tempat kegiatan penelitian berlangsung di TK Aisyiyah 37 Ar-Rahim, TK Aisyiyah 39 Al-Ummah dan PAUD Terpadu Negeri Pembina, akan tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan mereka.

2. Wawancara Mendalam

Metode wawancara juga dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui menggali data apa saja yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ditanamkan di TK Aisyiyah 37 Ar-rahim, TK Aisyiyah 39 Al-Ummah dan PAUD terpadu Negeri Pembina dan bagaimana proses pendidikan nilai-nilai agama Islam tersebut ditanamkan. Wawancara mendalam ini dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah selaku penanggung jawab, guru selaku pengajar, dan orang tua sebagai peran pendukung anak ketika berada di luar sekolah

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk mempermudah observasi di lapangan. Dimana peneliti dapat mempelajari data-data penting yang berkaitan dengan penelitian, berupa catatan-catatan mengenai prestasi anak TK Aisyiyah 37 Ar-Rahim, TK Aisyiyah 39 Al-Ummah dan PAUD Terpadu Negeri Pembina, notulen-notulen rapat yang berkaitan dengan pendidikan nilai agama Islam pada anak usia dini dan sebagainya.

Metode studi dokumentasi dalam penelitian ini akan peneliti lakukan dengan mengumpulkan data-data yang dihasilkan dari sumber-sumber tertulis berupa dokumen- dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini ataupun makalah-makalah yang relevan.

4. Matrik

DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1. Pendidikan Nilai-nilai Akidah	- Kepala Sekolah, Pengajar, orang tua. -Dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pendidikan nilai-nilai akidah	Observasi, dokumentasi, dan wawancara
2. Pendidikan Nilai-nilai Ibadah	-Kepala Sekolah, Pengajar, Orang Tua.	Observasi, Dokumentasi, dan wawancara

	-Dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pendidikan nilai-nilai ibadah	
3. Pendidikan Nilai-nilai Akhlak	-Kepala Sekolah, Pengajar, orang tua. -Dokumen yang berhubungan dengan pendidikan nilai-nilai akhlak	Observasi, Dokumentasi dan wawancara

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan bagian yang sangat penting karena, pada tahap inilah kebenaran akan sebuah penelitian diuji sehingga kita dapat mengetahui derajat kepercayaan dari hasil data penelitian yang didapatkan. Apabila pemeriksaan keabsahan data dilakukan oleh peneliti dengan cermat menggunakan teknik yang tepat, maka akan diperoleh hasil penelitian yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pada tahap pemeriksaan keabsahan data ini peneliti menggunakan teknik triangulasi, dimana teknik ini menurut Moleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶² Menurut Sugiono, triangulasi

⁶²Lexy J, Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif* ; (Bandung Edisi Revisi, Remaja Rosdakarya, 2004), h 330.

merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data maupun sumber data yang telah ada.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung, meskipun teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan sejak memasuki lapangan sampai penelitian di lapangan selesai.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data pada periode tertentu. Peneliti sudah mulai melakukan analisis pada saat wawancara dengan informan. Apabila jawaban yang diberikan oleh informan tidak lengkap, maka peneliti akan memberikan pertanyaan lainnya sampai diperoleh jawaban lengkap dan data yang kredibel.⁶³

Miles dan Huberman Dalam Rachman menyatakan bahwa ada dua jenis metode analisis data kualitatif yaitu :

1. Model Analisis Mengalir yakni dimana reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan dilakukan saling mengalir bersamaan dengan proses pengumpulan data.
2. Model Analisis Interaksi yakni dimana setelah terkumpul komponen reduksi data dan sajian data yang dilakukan bersamaan proses pengumpulan data, maka ketiganya analisis saling berinteraksi.⁶⁴

⁶³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif*, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 337

⁶⁴Miles dan Huberman dalam Rachman, 1999, h. 337

Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis interaksi, dimana dalam analisis ini komponen reduksi dan sajian data dilakukan bersamaan proses pengumpulan data dan saling berinteraksi. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang pertama dilakukan dengan cara mencari berbagai jenis dan bentuk data yang diperlukan kemudian baru dilakukan pencatatan data di lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data, dimana dalam hal ini Sugiyono mengemukakan bahwa mereduksi data adalah merangkum, memilah data yang penting dan yang diperlukan. Kemudian membuang data yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

Pada tahap proses reduksi data dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikan beberapa tahap pelaksanaannya yang berupa : 1. Pada tahap pertama ini peneliti akan merangkum seluruh hasil catatan selama observasi di lapangan berlangsung, dari data yang masih bersifat kasar ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Setelah rangkuman selesai peneliti akan mendeskripsikan hasil-hasil dokumentasi yang berupa foto-foto yang berkaitan dengan pendidikan nilai agama Islam pada anak usia dini TK Aisyiyah 37 Ar-Rahim, TK Aisyiyah 39 Al-Ummah

dan PAUD Terpadu Negeri Pembina dalam bentuk kata-kata. Selanjutnya peneliti akan melaksanakan reflektif yaitu kerangka berfikir atau kesimpulan dari peneliti. 2. Pada tahap kedua ini peneliti akan menyusun data dalam wujud kalimat faktual yang lebih sederhana yang berkaitan dengan fokus masalah.

3. Penyajian Data

Langkah yang berikutnya yaitu penyajian data. Pada langkah ini data yang didapatkan akan diorganisasikan secara tersusun dalam pola hubungan. Sehingga data yang dihasilkan akan mudah dipahami.

Pada penelitian ini hasil data yang didapatkan akan disajikan oleh peneliti dalam bentuk teks naratif, namun peneliti juga menyajikan data dalam bentuk gambar-gambar yang berkaitan dengan pendidikan nilai agama Islam pada anak usia dini di TK Aisyiyah 37 Ar-Rahim, Aisyiyah Bustanul Athfal 43 dan Aisyiyah Bustanul Athfal 39 Al-Ummah. Tujuannya untuk memperjelas dan melengkapi sajian data.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah yang selanjutnya dilakukan. Pada langkah ini kesimpulan dilakukan berdasar pada reduksi kata yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

H. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian akan peneliti uraikan beberapa gambaran pada tiap tahapannya yakni :

1. Tahap orientasi adalah tahap dimana peneliti masih merumuskan masalah yang masih bersifat umum. Masalah yang dirumuskan peneliti masih bersifat remang- remang dan masih belum begitu jelas. Pada tahap ini Peneliti hanya berbekal dari pemikiran-pemikiran tentang kemungkinan adanya masalah yang layak diungkapkan dalam penelitian ini.
2. Tahap Eksplorasi adalah tahap dimana peneliti mulai mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian. Tahap ini merupakan tahap yang utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian sendiri adalah mendapatkan data. Pada tahap ini pengumpulan data dilakukan secara natural, sumber primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi partisipasi, dan dokumentasi.⁶⁵
3. Tahap ketiga yakni penyusunan data, tahap ini akan menghasilkan laporan dari hasil penelitian setelah proses analisis dilakukan.

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h 309.